

Pengaruh Makro Ekonomi, PBV, Struktur Kepemilikan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2021-2022)

Krisogonus Avio Seleman

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: avioseleman@gmail.com

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: Hwihanus@untag-sby.ac.id

Korespondensi Penulis: avioseleman@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of macroeconomics on financial performance, ownership structure, and firm value as well as the effect of financial performance, PBV, and ownership structure on firm value. The population in this study is textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples were collected from 10 textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2022 period. The data analysis technique uses descriptive statistics using the SmartPLS4 application. The results of this study indicate an insignificant effect of macroeconomics on financial performance, ownership structure and firm value. A significant effect of financial performance is also obtained, while macroeconomics, PBV, and ownership structure have no significant effect on firm value.*

Keywords: *Firm Value, Financial Performance, Ownership Structure*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh dari makro ekonomi terhadap kinerja keuangan, struktur kepemilikan, dan nilai perusahaan serta pengaruh dari kinerja keuangan, PBV, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dikumpulkan dari 10 perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SmartPLS4. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dari makro ekonomi terhadap kinerja keuangan, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan. Diperoleh pula pengaruh yang signifikan dari kinerja keuangan, sedangkan makro ekonomi, PBV, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan

LATAR BELAKANG

Perusahaan yang memiliki kinerja yang maksimal akan mengalami peningkatan harga saham di pasar. Hal ini menjadi signal positif untuk para investor agar dapat menyeter modal pada perusahaan dalam bentuk investasi. Idealnya, perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik dilihat dari harga saham yang tinggi, hal ini menjadi sinyal positif bagi calon investor dan menjamin kemakmuran pemegang saham. Tingginya harga saham menandakan semakin tinggi kekayaan bagi pemilik. Faktor penentu ketertarikan penanam modal atas pertimbangan pengambilan keputusan saat investasi yaitu melalui nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Jika nilai

rasio PBV terlalu mahal, maka saham tidak akan laku dijual atau tidak menarik minat investor untuk membelinya (Lestari, Titisari, & Suhendro, 2021).

Kreditur dan investor tidak akan mudah percaya. Salah satu ukuran yang bisa digunakan untuk memperoleh kepercayaan kreditur dan investor adalah dengan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari dibangunnya perusahaan agar dapat memaksimalkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu jika nilai perusahaan tinggi maka kreditur dan investor percaya jika mereka meminjamkan dana maka akan dikembalikan. Sebaliknya jika nilai perusahaan rendah kreditur dan investor tidak percaya jika pinjaman yang diberikan akan dikembalikan. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan perantara antara perusahaan dengan investor. Pasar modal adalah sarana pendanaan untuk kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Sementara itu, nilai perusahaan juga dipengaruhi dan memengaruhi faktor-faktor makro ekonomi. Perubahan pada faktor-faktor ekonomi makro ini juga akan ikut dalam menentukan apakah perekonomian suatu perusahaan mengalami pertumbuhan atau sebaliknya. Beberapa contoh faktor ekonomi makro adalah inflasi, kurs, IHSG, dan suku bunga kredit (Manopo, 2017). Penelitian ini melihat struktur kepemilikan dari dua sisi yakni kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan Manajerial sebagai variabel eksogen adalah jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer dalam suatu perusahaan. Kepemilikan institusi adalah pemegang saham yang berbentuk instansi, lembaga, atau pemerintah yang tidak aktif dalam kegiatan operasional perusahaan. Kepemilikan institusi diukur dengan persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau perusahaan lain. Leverage menunjukkan seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Salah satu ukuran leverage keuangan adalah debt equity ratio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibanding dengan modal sendiri (Sienatra, Sumiati, & Andarwati, 2015). Kebijakan dividen merupakan sebuah kebijakan yang berhubungan dengan pendapatan bersih yang didapat dari aktivitas operasional perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atau dipegang kembali sebagai laba ditahan.

Menurut Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Yulianto & Widyasasi, 2020). Untuk melihat kinerja suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat kinerja suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan karena data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan (Anggraeni, Iskandar, & Rusliansyah, 2020).

Beberapa variabel-variabel keuangan yang telah dijelaskan di atas berpengaruh terhadap nilai dari suatu perusahaan. Apabila terjadi perubahan pada salah satu faktor yang dipaparkan tersebut akan secara langsung juga memengaruhi/merubah nilai dari suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai pengaruh dari kinerja keuangan, makro ekonomi, PBV, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti hendak meneliti mengenai pengaruh dari variabel-variabel tersebut yakni ekonomi makro, PBV, struktur kepemilikan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebagai objek penelitian.

KAJIAN TEORITIS

1. Makro Ekonomi

Makro ekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku ekonomi secara keseluruhan, termasuk faktor-faktor seperti produksi, inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan ekonomi pemerintah. Faktor-faktor ekonomi makro merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, sehingga digunakan laju inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga sebagai cerminan dari faktor ekonomi makro. Data laju inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga didapat melalui situs resmi Bank Indonesia.

Inflasi merupakan faktor fundamental makro dari indikator makro ekonomi yang menggambarkan kondisi ekonomi yang kurang sehat, karena harga barang secara umum meningkat sehingga melemahkan daya beli masyarakat. Rumus untuk menghitung laju inflasi dengan Indeks Harga Umum:

$$LI_t = \frac{IHU_t - IHU_{t-1}}{IHU_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

LI_t = Laju inflasi pada tahun atau periode t

IHU_t = Harga umum periode t

IHU_{t-1} = Harga umum periode $t-1$

Data inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi yang terjadi di Indonesia yang dikeluarkan oleh BPS. Nilai tukar atau kurs yaitu mengukur nilai dari suatu valuta dari perspektif valuta lain. Sejalan dengan berubahnya kondisi ekonomi, nilai tukar juga dapat berubah secara substansial. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing menyebabkan biaya produksi meningkat dan profitabilitasnya menurun, yang pada akhirnya nilai perusahaan juga ikut menurun (Agustina & Ardiansari, 2015).

2. Struktur Kepemilikan

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial yang besar di dalam perusahaan akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kepemilikan manajerial yang rendah maka insentif yang dikeluarkan untuk memonitor kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan mengalami

peningkatan. Kepemilikan manajerial diasumsikan menjadi prosedur pengendalian internal yang berfungsi sebagai monitoring positif dalam mengurangi permasalahan keagenan. Tingkat konsentrasi kepemilikan manajerial memiliki akibat krusial bagi manajer untuk bertindak pada kepentingan terbaik demi maksimalisasi nilai mereka sendiri.

Sementara itu, kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan milik institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan institusi lainnya. Struktur kepemilikan (*ownership structure*) yaitu struktur kepemilikan saham yang terdapat perbandingan antara jumlah saham yang dipegang oleh internal dan jumlah saham yang dipegang oleh investor. Struktur kepemilikan saham juga biasa disebut porsi dari kepemilikan institusional dan manajemen pada kepemilikan saham perusahaan. Suatu perusahaan dikepalai oleh direksi (*agents*) yang dipilih oleh pemegang saham (*principals*) untuk menjalankan kegiatannya. Kepemilikan saham oleh institusi merupakan salah satu *monitoring agents* yang penting dalam memainkan peranan aktif dan konsisten dalam melindungi investasi saham yang mereka pertaruhkan dalam perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat *control eksternal* terhadap perusahaan dan mengurangi biaya keagenan, sehingga perusahaan akan menggunakan dividen yang rendah (Paulina, 2020).

3. Kinerja Keuangan

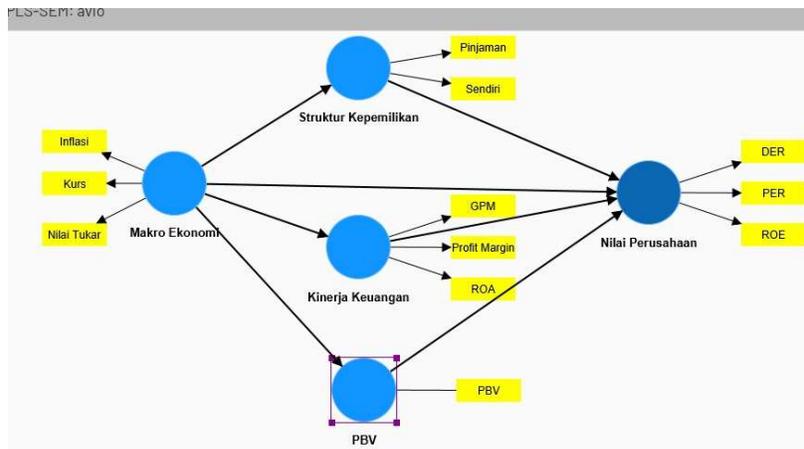
Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat, sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunaannya. Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan

hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar (Mahendra, Artini, & Suarjaya, 2010).

4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Artikel ini menguraikan pengaruh antara makro ekonomi dengan struktur kepemilikan, kinerja keuangan, PBV, dan nilai perusahaan, serta pengaruh struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan PBV terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan pengaruh antar variabel yang diperoleh dari literatur jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan terkait variabel yang dianalisis, maka diperoleh kerangka berpikir artikel ini sebagai berikut:



5. Penelitian Terdahulu

a) Ni Made Witha Dwipartha

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh faktor ekonomi makro dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Dwipartha, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan Ni Made ini berkesimpulan bahwa:

1. Faktor ekonomi makro memiliki pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Faktor ekonomi makro memiliki pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

b) Cahyati Agustina dan Anindya Ardiansari

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh faktor ekonomi makro dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 (Agustina & Ardiansari, 2015). Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Cahyati dan Anindya ini adalah:

1. Faktor ekonomi makro yang diprosikan dengan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Faktor ekonomi makro yang diprosikan dengan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kinerja keuangan yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c) Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji dan Osman Ali

Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) terhadap Nilai Perusahaan (Ali, Faroji, & Ali, 2021). Hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara parsial, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Secara parsial, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Secara parsial, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Secara simultan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

d) Paulina

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 ini berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening: Studi Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (Paulina, 2020). Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang mana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori (Siregar, Selvy, Gurning, & Angga, 2019). Sementara Margono menjelaskan bahwa hipotesis berasal dari kata *hipo* dan *thesis*. *Hipo* berarti kurang dari, sedangkan *thesis* artinya pendapat, sehingga hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya sempurna karena hanya sebuah kemungkinan jawaban dari permasalahan yang diajukan. Beberapa hipotesis yang diajukan antara lain:

H1: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2: Makro Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H3: Makro Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H4: Makro Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap PBV

H5: Makro Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

H6: PBV berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan kualitatif yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Tempat dan Waktu

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dilaksanakan selama satu bulan untuk mengumpulkan secara keseluruhan setiap data sekunder yang mendukung penelitian.

3. Jenis dan Sumber Data

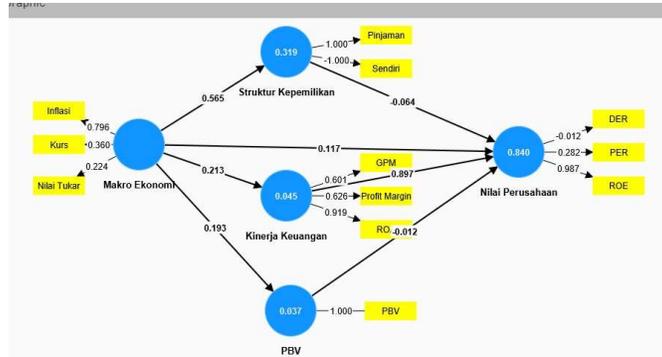
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti ini akan menganalisis data-data statistik dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4 dan akan menyajikan data hasil analisisnya dalam bentuk tabel, bagan dan grafik. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dari website IDX (<https://www.idx.co.id/id>).

4. Sampel

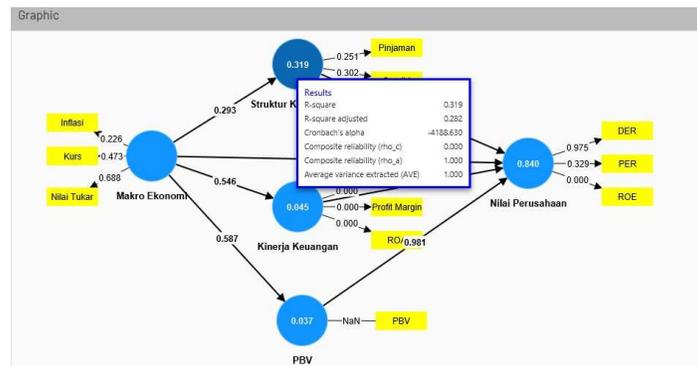
Sampel mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Menurut Haryadi Sarjono, sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan, sedangkan menurut Sekaran, sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi. Adapun sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *SmartPLS 4* dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Outer Loading



Gambar 2. Hasil Bootstrapping

1. Pengujian *Goodness of Fit*

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan	0.045	-0.008
Nilai Perusahaan	0.840	0.798
PBV	0.037	-0.016
Struktur Kepemilikan	0.319	0.282

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Path coefficients - Matrix					
	Kinerja Keuangan	Makro Ekonomi	Nilai Perusahaan	PBV	Struktur Kepemilikan
Kinerja Keuangan			0.897		
Makro Ekonomi	0.213		0.117	0.193	0.565
Nilai Perusahaan					
PBV			-0.012		
Struktur Kepemilikan			-0.064		

Tabel 2. Matrix Path Coefficients

Pada tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai R-square pada variabel Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, PBV, dan Struktur Kepemilikan berturut-turut sebesar 0,045, 0,840, 0,037, dan 0,319. Angka tersebut menggambarkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki kontribusi sebesar 4,5%, nilai perusahaan sebesar 84%, PBV sebesar 3,7%, dan struktur kepemilikan sebesar 31,9% dalam menjelaskan variabel makro ekonomi sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Direct Effect

Outer loadings - Matrix					
	Kinerja Keuangan	Makro Ekonomi	Nilai Perusahaan	PBV	Struktur Kepemilikan
DER			-0.012		
GPM	0.601				
Inflasi		0.796			
Kurs		0.360			
Nilai Tukar		0.224			
PBV				1.000	
PER			0.282		
Pinjaman					1.000
Profit Margin	0.626				
ROA	0.919				
ROE			0.987		
Sendiri					-1.000

Tabel 4. Matrix Outer Loading

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.897	0.679	0.421	2.132	0.033		
Makro Ekonomi -> Kinerja Keuangan	0.213	0.151	0.353	0.604	0.546		
Makro Ekonomi -> Nilai Perusahaan	0.117	0.030	0.352	0.333	0.739		
Makro Ekonomi -> PBV	0.193	0.176	0.355	0.543	0.587		
Makro Ekonomi -> Struktur Kepemilikan	0.565	0.122	0.538	1.051	0.293		
PBV -> Nilai Perusahaan	-0.012	0.165	0.494	0.024	0.981		
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.064	0.003	0.297	0.215	0.830		

Tabel 3. Hasil Direct Effect

2. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data yang dapat dilihat pada tabel 2 di atas, dapat diinterpretasi bahwa:

➤ Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil dari perhitungan statistik di atas, dapat dilihat bahwa Kinerja keuangan dengan menggunakan indikator GPM, Profit Margin dan ROA berpengaruh positif sebesar 0,033 dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan indikator DER, PER dan ROE. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made yang juga menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

➤ Makro Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Makro ekonomi dengan menggunakan indikator Inflasi, Kurs dan Nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,546 tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator GPM, Profit Margin dan ROA. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Cahyati (2015) yang juga menyatakan bahwa faktor ekonomi makro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

➤ Makro Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Makro ekonomi dengan menggunakan indikator Inflasi, Kurs dan Nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,739 tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan indikator DER, PER dan ROE. Penelitian ini sejalan dan menerima penelitian dari Ni Made dan Cahyati (2015) yang menyatakan bahwa faktor makro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

➤ Makro Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV

Makro ekonomi dengan menggunakan indikator Inflasi, Kurs dan Nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,587 tetapi tidak signifikan terhadap PBV. Penelitian ini menerima penelitian dari Jamaluddin (2021) yang menyatakan bahwa faktor ekonomi makro tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *Price Book Value* (PBV).

➤ Makro Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Makro ekonomi dengan menggunakan indikator Inflasi, Kurs dan Nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,293 tetapi tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan dengan indikator Modal Pinjaman dan Modal Sendiri.

➤ PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

PBV berpengaruh positif sebesar 0,981 tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan DER, PER dan ROE. Penelitian ini menolak penelitian dari Jamaluddin (2021) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh PBV.

➤ Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Struktur kepemilikan dengan menggunakan indikator Modal Pinjaman dan Modal Sendiri berpengaruh positif sebesar 0,830 tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan indikator DER, PER dan ROE. Dengan demikian, berdasarkan hasil ini peneliti menerima penelitian dari Paulina (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan atas hasil dari pengolahan dan analisis data, peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain:

1. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga menerima hipotesis 1.
2. Makro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga menolak hipotesis 2.
3. Makro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga menolak hipotesis 3.
4. Makro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV sehingga menolak hipotesis 4.

5. Makro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan sehingga menolak hipotesis 5.
6. PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga menolak hipotesis 6.
7. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga menolak hipotesis 7.

Dengan demikian, dari ketujuh hipotesis yang dibuat, 6 diantaranya ditolak karena bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan hanya 1 yang diterima karena sesuai dengan hipotesis yang dibuat.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel karena variabel yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian akuntansi. Penambahan variabel-variabel penelitian akan memperkaya (kompleks) hasil dari penelitian yang dilaksanakan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode lebih dari 2 tahun sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan signifikan dari data yang diperoleh.
3. Penelitian ini menggunakan sektor perusahaan tekstil disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor dan jenis perusahaan lain sebagai sampel penelitian, atau dapat juga mencakup perusahaan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C., & Ardiansari, A. (2015). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, Vol. 4, No. 1, 15.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol. 1, No. 2, 133.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 17, No. 1, 164.

- Dwipartha, N. M. (2013). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis, Jilid 02, No. 04*, 244.
- Lestari, K. A., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau dari Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen, Vol. 17, No. 2*, 249.
- Mahendra, A., Artini, L. G., & Suarjaya, A. G. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Harian Regional Unud*, 131-132.
- Manopo, F. R. (2017). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Model Koreksi Kesalahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5.
- Paulina. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening: Studi Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jil. 6, No. 3: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan)*, 124.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 21, No. 1a-2*, 174.
- Sienatra, K. B., Sumiati, & Andarwati. (2015). Struktur Kepemilikan sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL, Vol. 6, No. 1*, 126.
- Siregar, I. N., Selvy, Gurning, H. R., & Angga, E. (2019). Pengaruh Rekrutmen dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Manajemen, Volume 5, Nomor 1*, 73.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7, Nomor 1*, 2902-2903.
- Yulianto, & Widyasasi. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *E-Journal Untar*, 576.